

Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan

Febriana Anggia Putri¹, Rochmiyati², Maman Surahman³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: febrianaagptr@gmail.com, +6285384845436

Abstract: Effect Of Implementation Problem Based Learning Model Toword Students Learning Outcomes On Intergrated Learning In Class Iv Sd Negeri 1 South Pringsewu

Problem of this research was the wol level of students learning outcomes on intergrated learning in SD Negeri 1 South Pringsewu. This research was aimed to determine the effect of implementation Problem Based Learning on student learning outcomes. The method use in this research is quasi experiment method with design non equivalent control group design. This research use non brobability sampling with type purposive sampling technique. The instrument that usetest and non test. Data were analyzed using simpel linier regression. The result of data analysis can be concluded that was effect of implementation Problem Based Learning towords student learning outcomes on integrated learning in class IV SD Negeri 1South Pringsewu.

Keyword: integrated learning, learning outcomes, problem based learning model

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu di SD Negeri 1 Pringsewu Selatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Intrumen yang digunakan adalah tes dan non tes. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan.

Kata Kunci: hasil belajar, model problem based learning, pembelajaran terpadu.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam era globalisasi memegang peranan penting guna meningkatkan kemampuan taraf hidup suatu bangsa di mata dunia yang akan datang. Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Sudah menjadi pendapat umum bahwa maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan salah satunya memilih penerapan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Seorang guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang tercapai dapat dilihat dari cara guru mengajar atau menerapkan model pembelajaran yang baik dan kreatif dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran dimaksudkan untuk membuat peserta didik mampu berfikir kritis dan aktif

serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran yang diterapkan. Nilai hasil belajar peserta didik dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga dapat mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan pada SD N 1 Pringsewu Selatan sudah menggunakan kurikulum 2013. Di Sekolah Dasar tersebut diketahui bahwa disana guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga diperoleh data hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya relatif rendah.

Model PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata untuk dipecahkan

oleh peserta didik secara individu maupun kelompok sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis serta melatih dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Menurut Kurniasih dan Sani (2014: 77-78), terdapat 5 tahapan PBL yang diawali dengan guru memperkenalkan peserta didik dengan masalah otentik dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja peserta didik. Tahap 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Tahap 4 Mengembangkan

dan menyajikan hasil karya. Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tujuan dengan digunakannya model PBL agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, kondisi ini juga akan merubah kegiatan pembelajaran yang teacher oriented menjadi student oriented. Peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran membuat peserta didik semakin aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar pun meningkat. Data yang diperoleh pada hasil belajar pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut in

Tabel 1. Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil Peserta didik Kelas IV SD N 1 Pringsewu Selatan Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta didik	Kriteria Ketuntasan Minimal	Nilai	Jumlah ketuntasan	Persentase ketuntasan (%)	Keterangan
VI A	30	75	≥ 75	11	36,67	Tuntas
			< 75	19	63,33	Belum Tuntas
VI B	30		≥ 75	14	46,67	Tuntas
			< 75	16	53,33	Belum Tuntas

Sumber : Dokumentasi Guru kelas IVa dan IVb SD Negeri 1 Pringsewu Selatan

Peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 ada

sebanyak 25 peserta didik atau sebanyak 41,67%, sedangkan

peserta didik yang masih di bawah (KKM) dengan nilai > 75 sebanyak 35

Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru atau monoton. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model yang sesuai dengan peserta didik dan keadaan kelas sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran (PBL).

Menurut Selcuk, G. S. (2010: 18), model PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat tinggi

peserta didikatau sebanyak 58,33%.

lebih, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Pandangan Kurniasih (2014: 75), PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim (kelompok) untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Melalui kegiatan pemecahan masalah dunia nyata, hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Anita dalam Yamin (2013: 64), mengatakan bahwa tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah untuk meningkatkan motivasi intrinsik dan keterampilan dalam memecahkan masalah, kolaborasi, dan belajar seumur hidup yang *self-directed*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 60 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah kelas IV A sebanyak 30 peserta didik dan kelas IV B sebanyak 30 peserta didik

Prosedur dalam melakukan penelitian ini di kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu

Selatan, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model PBL adalah kelas IV A pada tema 8 sub tema 3. Pelaksanaan penelitian, diawali dengan melakukan pra-penelitian pada tema 8 sub tema 2. Pra-penelitian ini bertujuan untuk mendekatkan peserta didik agar dapat terbiasa belajar dengan model pemecahan masalah.

Uji validitas lembar observasi belajar peserta didik menggunakan model PBL pada penelitian ini menggunakan uji validitas konten, yaitu pengujiannya menggunakan alat ukur berupa kisi-kisi instrumen atau lembar observasi yang diuji oleh ahli. Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu Ibu Dr. Rochmiyati, M. Si dan uji reliabilitas soal menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bentuk tes yang diberikan

berupa soal pilihan jamak sebanyak 30 soal, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (X^2) dan uji homogenitas dilakukan Uji F, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model PBL lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang

dijadikan acuan yaitu, Ningtyas Utami yang juga meneliti pengaruh model PBL terhadap hasil belajar kognitif dan sikap ilmiah pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. Pengaruh dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model PBL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu, ini dikarenakan model PBL adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata untuk dipecahkan oleh peserta didik secara individu maupun kelompok sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis serta melatih dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Hal ini akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik berdiskusi

memecahkan masalah bersama teman kelompoknya. Sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

Proses pembelajaran menggunakan model PBL peserta didik diminta membaca secara keseluruhan tentang materi yang dipelajari, peserta didik dapat menuangkan pendapat mereka secara individu sehingga peserta didik dapat berfikir dan mengonstruksi ide atau pikiran mereka sendiri terhadap permasalahan yang diberikan guru.

Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan atau masalah yang didapat ketika membaca materi yang didapat ketika membaca materi yang dipelajari. Peserta didik ditekankan untuk mengerti secara bertahap dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman sekelompoknya maupun dengan guru, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil analisis statistik (koefisien regresi linier sederhana) menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model PBL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu. Diperoleh r_{hitung} 0,777 dengan $N = 30$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} 0,361, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,777 > 0,361$). Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model PBL dengan rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif. Jadi model *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik Pada Pembelajaran Terpadu kelas IV SD Negeri 1 Pringsewu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena: Surabaya.

Ningtyas, Utami. 2015. *Pengaruh model PBL terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Ilmiah pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kotagede*. (Sumber: <http://eprint.uny.id>)

Selcuk, G.S.. 2010. The Effect of Problem Based Learning On Pre-Service Teachers' Achivement, Approaches and Attitudes Towards Learning Physial Sciences. *International Journal of Physical Sciences*. Vol.5(6). Pp. 711-723.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Referensin (GP. Press Group): Jakarta.